ANALISIS KEBIJAKAN EFISIENSI BIAYA PEMELIHARAAN ALAT AANGKUT BATUBARA PADA PT.GODEN ENERGY CERMERLANG LESTARI DI ANGSANA

Mirsa Afriliya Linda Putri Pratama¹, Hairul², Hj.Lamsah

- ¹⁾Manajemen,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM.18310928
- ²⁾Manajemen,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN.1125096201
- ³⁾Manajemen,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN.1125126201 Email:mirsaafriliya@gmail.com

ABSTRAK

Mirsa Afriliya Linda Putri Pratama, 2022. Analisis Kebijakan Efisiensi Biaya Pemeliharaan Alat Angkut Batubara Pada PT.Goden Energy Cemerlang Lestari Di Angsana. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Dibawah arahan pembimbing I Bpa Hairul dan pembimbing II Ibu Hj. Lamsah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebijakan efisiensi biaya pemeliharaan apa yang dilakukan selama ini untuk memelihara alat angkut batubara pada PT.Goden Energy Cemerlang Lestari dan jenis kebijakan apa yang harus dilakukan untuk memelihara alat angkut batubara.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa jenis pemeliharaan alat angkut yang digunakan oleh PT.Goden Energy Cemerlang Lestari di angsana adalah pemeliharaan preventive yaitu pemeliharaan yang dilakukan sebelum terjadi kerusakan, meski anggaran biaya pemeliharaan preventive lebih mahal juka dibandingkan dengan jenis pemeliharaan corrective, selisih anggaran biaya pemeliharaan preventive dengan pemeliharaan corrective adalah Rp. 12.530.000 yang mana anggaran pemeliharaan preventive adalah Rp.41.580.000 dan anggaran corrective Rp. 29.320.000 jenis pemeliharaan ini digunaka perusahaan karena untuk mendapatkan alat spare part yang lebih mudah.

Kata Kunci : kebijakan efisiensi apa yang digunakan oleh PT.Goden Energy

Cemerlang Lestari untuk memelihara alat angkut batubara

ABSTRACT

Mirsa Afriliya Linda Putri Pratama, 2022. Policy Analysis of Cost Efficiency of Coal Transport Equipment Maintenance at PT. Goden Energy Cemerlang Lestari in Angsana. Faculty of Economics, Islamic University of Borneo Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Under the direction of supervisor I, Mr. Hairul and supervisor II, Mrs. Hj. Lamsa.

This study aims to examine what maintenance cost efficiency policies have been carried out so far to maintain coal transportation equipment at PT. Goden Energy

Cemerlang Lestari and what types of policies must be carried out to maintain coal transportation equipment.

The results of this study indicate that the type of maintenance used by PT. Goden Energy Cemerlang Lestari in Angsana is preventive maintenance, which is maintenance carried out before damage occurs, although the preventive maintenance budget is more expensive than corrective maintenance, the difference between the preventive maintenance budget is with corrective maintenance is Rp. 12,530,000 of which the preventive maintenance budget is Rp.41,580,000 and the corrective budget is Rp. 29,320,000 this type of maintenance is used by the company because it is to get spare parts that are easier.

Keywords: what efficiency policy is used by PT. Goden Energy

Cemerlang Lestari to maintain coal transportation equipment

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dengan kandungan sumber daya mineralnya, salah satunya batubara. Sektor pertambangan batubara memberikan kontribusi besar bagi investasi dalam negri dan kegiatan ekspor. Selain itu sektor pertambangan juga sebagai salah satu sumber devisa bagi negara indonesia. Menurut (Laoly,2020).

Dalam dunia pertambangan Batubara, terdapat kunci sukses dalam berbisnis yakni perencanaan logistik yang dibutuhkan. Logistik dapat diartikan sebagai peranan dalam semua pihak yang terlibat untuk memberikan kontribusi yang sesuia dengan bidangnya untuk keberlangsungan bisnis. Dalam industri Batubara logistik dapat berupa kebutuhan sumbernya,baik manusia ataupun alat yang diperlukan. (Syarif Hidayatullah Jakarta)

Kegiatan operasi merupakan salah satu alur dalam kegiatan pertambangan yang memiliki faktor penting dalam penjualan barubara. Salah satu kegiatan operasi adalah pengangkut batubara ke pelabuhan. Pengangkut dapat menggunakan beberapa alat angkaut,salah satunya truk hino 500. Sehingga produktivitas alat perlu dianalisis untuk mengetahui kinerja optimal yang dihasilkan alat dalam memenuhi target dan menghasilkan keuntungan maksimum.

Seperti halnya produktivitas alat angkut, dicari untuk menentukan berapa alat yang dibutuhkan, jenisnya dan untuk berapa lama guna menetukan biaya yang dibutuhkan. Hasil yang belum atau tidak optimal tidak didasarkan pada rencana awal, melainkan terdapat suatu hal yang menyebabkan hasil tersebut tidak optimal. Keoptimalan suatu alat dapat diatasi secara teknis, seperti alat gali dan alat muat yang dapat dioptimalkan melalui *skill* operator, metode permuatan dan sudut pada letak material dan alat angkut. Keoptimalan alat gali dan muatan, berpengaruh terhadap target produksi dan biaya yang harus dikeluarkan.

Dalam hal ini pemeliharaan atau perawatan alat angkut batubara sangat diperlukan,agar proses produksi batubara dapat berjalan dengan lancar. Pemeliharaan alat

angkut batubara merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam menjamin kelancaran pelaksanaan aktivitas proses produksi batubara.

Pemeliharaan adalah semua kegiatan untuk menjaga atau memelihara mesin,fasilitas berserta peralatan produksi dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian,juga pengganti yang diperlukan agar dapat diharapkan suatu keadaan operasi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan. Pemeliharaan yang baik tentunya akan menyebabkan terpenuhnya kelancaran yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan baiknya pemeliharaan alat angkut batubara maka akan dapat mencapai produktivitas batubara itu sendiri. Untuk menunjang proses penambang guna mencapai target pemasaran yang diinginkan.

PT.Goden Energy Cemerlang Lestari merupakan perusahaan jasa pertambangan yang terus berkembang dan terkemuka di kalimantan selatan, dengan melakukan operasi jasa pertambangan dengan aman, efisien dan produktif untuk menunjang tercapainya target produksi dengan mengutamakan aspek K3LH.

Penggunaan alat angkut mempengaruhi biaya produksi batubara. Penetapan biaya yakni biaya tetap dan biaya operasi menentukan harga penjualan batubara. PT. Goden Energy Cemerlang Lestari menggunakan alat angkut berupa Hino 500 pada kegiatan pengangkutan batubara ke pelabuhan. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji kebijakan pemeliharaan alat angkut batubara untuk mengetahui efisiensi biaya pemeliharaan alat angkut batubara apakah sudah efisien. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul: Analisis Kebijakan Efisiensi Biaya Pemeliharaan Alat Angkut Batubara Pada PT. Goden Energy Cemerlang Lestari Di Angsana.

METODE PENELITIAN

Menurut sugiyono (2011), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan saple sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut moleong (2005;6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialamai oleh subjek penelitian misalnya pelaku, presepsi,motivasi,tindakan dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan manfaatkan berbagai metode ilmiah.

Subjek penelitian ini adalah pimpinan perusahaan PT. Goden Energy Cemerlang Lestari yang didukung subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan. Objek penelitian ini adalah menganalisis kebijakan pemeliharaan alat angkut batubara yang efisien di PT.Goden Energy Cemerlang Lestari yang diterapkan oleh manajemen operasi. PT. Goden Energy Cemerlang Lestari merupan salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa angkut batubara dimana pemeliharaan alat angkut batubara sangat berpengaruh tinggi agar perusahaan dapat mencapai target produksi yang diingikan.

HASIL PENELITIAN

Masalah biaya dalam perusahaaan pertambangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kontunitas dari usaha yang akan dikelolah. Alasanya tanpa biaya yang diperlukan maka setiap perusahaan pertambangan tidak akan dapat melaksanankan kegiatan produksi secara efisien dan efektif. Dalam sebuah perusahaan pertambangan biaya (cost) merupakan sesuatu yang mutlak yang terjadi. Biaya berkaitan dengan segala jenis organisasi bisnis non bisnis, jasa, eceran,dan pabrikasi. Biaya sering diukur dengan sesuatu moneter (sebagai contoh rupiah atau dolar) yang pasti dibayar untuk barang dan jasa. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan maanfaat dimasa depaan. Dalam perusahaan pertambangan berorientasi laba, manfaat dimasa depan biaya yang seperti pendapatan.

Alaat angkut merupakan hal yang sering dipermasalahkan antara bagian pemeliharaan dan bagian produksi khususnya perusahaaan tambang yang bergerak dalam produksi batubara. Karena bagiaan peemeliharaan dianggap yang memboroskan biaya, sedangkan bagian produksi merasa yang merusakan tetapi juga membuat uang.

Setiap aktivitas pemeliharaaan yang dilaakukan suatu perusahaaan tambang baik yang terencana maupun yang dilakukan akibaat timbulnya kerusakaan alat angkut, akan menimbulkan biaya bagi perusahaan tambang. Sehingga terjadi pengeluaran yang mengakibatkan pembengkakan biaya bagi perusahaan tambang.

Kegiatan pemeliharaan alat angkut merupakan salah satu fungsi perusahaan dalam memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Suatu kegiatan operasional akan berhasil dengan baik jika salah satunya melalui kegiatan pemeliharaan alat angkut perusahaan. Dari kegiatan pemeliharaan diharapkan tingkat kerusakan dan tingkat realibilitas pengoperasian proses produksi yang dapat diterima dengan meminimumkan biaya. Perusahaan tentu menginginkan pekerjaan pemeliharaan lebih efisien sehingga kerusakan lebih kecil atau pun besar dapat diatasi dengan baik.

Tabel 4.1. Adapun data Anggaran dan Realisasi biaya pemeliharaan pada PT.Goden Energy Cemerlang Lestari priode 2018,2019,2020,2021 adalah sebagai berikut :

| Tahun | Anggaran Biaya | Realisasi Biaya | Presentase Selisih Biaya |
|-------|----------------|-----------------|--------------------------|
| | Pemeliharaan | Pemeliharaan | Pemeliharaan |
| 2018 | 40.000.000 | 45.120.000 | 12.8% |
| 2019 | 55.000.000 | 62.260.000 | 13,2% |
| 2020 | 80.000.000 | 90.840.000 | 13,6% |
| 2021 | 95.000.000 | 108.630.000 | 14,35% |

Sumber: PT.Goden Energy Cemerlang Lestari

Dari tabel 4.1 dapat kita lihat perkembangan dari anggaran biaya *maintenance* dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 anggaran biaya *maintenance* sebesar Rp.40.000.000 sedangkan realisasi biaya sebesar Rp.45.1220.000 dengan presentase selisih anggaran biaya 12,8%. Pada tahun 2019 anggaran biaya *maintenance* sebesar Rp.55.000.000 sedangkan realisasi anggaran Rp. 62.260.000 dengan perentase selisish anggaran biaya 13,2%. Pada tahun 2020 anggaran biaya *maintenance* seberas Rp.80.000.000 sedangkan realisasi anggaran Rp. 90.840.000 dengan presentase selisih anggaran biaya 13,6%. Pada tahun 2021 anggaran biaya *maintenance* sebesar Rp. 95.000.000 sedangkan realisasi anggaran Rp. 108.630.000 dengan presentase selisih anggaran biaya 14,35%.

Anggaran biaya maintenance nampak selalu meningkat dari tahun ketahu 2018-2021. Peningkatan ini terjadi cukup tajam dari tahun ketahun tepapi pencapaian biaya pemeliharaan semakin menurun.

Realisasi biaya pemeliharaan yang selalu meningkat dari anggaran yang di tetapkan dalam jangka panjang akan menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan. Dalam menjalankan proses produksi sebaiknya pimpinan dan semua karyawan harus bekerjasama agar tercapai hasil yang maksimal, alat angkut dan pelalatan dapat terjaga dan tahan lama serta realisasi biaya pemeliharaan dapat diperkecil.

Setiap aktifitas pemeliharaan yang dilakukan dalam suatu perusahaan pertambangan baik yang terencana maupuan yang dilakukan akibat adanya kerusakan, akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Sehingga terjadi pengeluaran-pengeluaran yang mengakibatkan pembengkakan biaya bagi perusahaan.

Adapun jenis-jenis kerusakan alat angkut pada PT.Goden Energy Cemerlang Lestari sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis-jenis kerusakan alat angkut pada PT.Goden Energy Cemerlang Lestari

| No | Jenis Kerusakan | Tindakan Perbaikan |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1 | Grease | Grease full |
| 2 | Oli mesin | Ganti oli & filter oli |
| 3 | Filter solar | Filter solar atas & bawah |
| 4 | Clam pir | Kencangi clam pir depan kiri & kanan |
| 5 | Pir patah | Ganti spring depan kanan |
| 6 | Ban | Tambal ban & pasang |
| 7 | Dingdong rusak | Bongkar pasang dingdong atas 2 set |
| 8 | Rem | Stel rem |
| 9 | Kopling | Stel kopling |

| 10 | Karet stoper habis | Ganti karet stoper belakang |
|----|--------------------|----------------------------------|
| 11 | Bogie | Ganti boshing bogie kanan & kiri |
| 12 | lampu mati | Perbaikan lampu |

Sumber: PT.Goden Energy Cemerlang Lestaari

Berdasarkan tabel diatas menunjukan jenis-jenis kerusakan alat angkut batubara pada PT.Goden Energy Cemerlang Lestari dan tindakan perbaikan pemeliharaan yang harus dilakukan. Salah satu fungsi perusahaan melakukan kegiatan pemeliharaan yaitu untuk kelancaran operasional perusahaan.

Suatu kegiatan operasional akan berhasil dengan baik jika salah satunya melalui kegiatan pemeliharaan alat angkut milik perusahaan. Dari kegiatan pemeliharaan diharapkan tingkat kerusakan dan tingkat realibilitas pengoperasian proses prodduksi yang diterima dengan meminimumkan biaya. Perusahaan tentu menginginkan pekerjaan pemeliharaan lebih efisien sehingga kerusakan kecil atau besardapat diatasi dengan baik.

PEMBAHASAN

Maksud Dan Tujuan Maintenance pada PT. Goden Energy Cemerlang

Maksud diadakan *maintenance* terhadap alat angkut yaitu bahwa *maintenance* secara garis besar diarahkan agar dapat mengurangi frekuensi kerusakan (*reduc frequency of malfunction*) dan mengurangi lamanya kerusakan (*reduc severty if malfunction*).

Secara umum sistem pemeliharaan sering terabaikan sehingga kegiatan pemeliharaan tidak teratur pada hakikatnya apabila alat angkut rusak akan mempengaruhi kapasitas produksi.dengan demikian tujuan utama perusahaan melakukan pemeliharaan adalah:

- a. Untuk memperlancar produksi batubara dan memperkecil kendala yang terjadi pada produksi batubara PT.Goden Energy Cemerlang Lestari.
- b. Untuk menjaga peralatan dan keamanan mesin dari kerusakan secara tiba-tiba.
- c. Untuk memperkecil biaya pemeliharaan itu sendiri.

Hubungan Maintenance Dengan Kelancaran Produksi

Pemeliharaan merupakan fungsi dalam perusahaan yang sama pentingnya dengan fungsi produksi. Manajemen pemeliharaan adalah pengelolaan perawatan peraalatan alat angkut batubara.

Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan dilakukan dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa., yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan untuk perusahaan memungkinkan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan.

Jadi disini pemeliharaan alat angkut batubara sangat kuat dan keterkaitanya sangat erat dengan proses produksi, jika alat angkut yang digunakan untuk melakukan proses pengangkutan batubara rusak maka PT.Goden Energy Cemerlang Lestari tidak dapat

menjalankn pengangkutan produksi batubara seperti biasanya dan perusahaan akan mengalami kerugian.

Pemeliharaan Yang Dilakuakan PT.Goden Enercy Cemerlang Lestari

Pemeliharaan yang dilakukan oleh PT.Goden Energy Cemerlang Lestari dan pengaruh terhadap biayapemeliharaan adalah :

1. Biaya pemeliharaan

Merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau masa yang akan datang bagi perusahaaan.

Pemeliharaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan dengan pelaksanaan Proses produksi itu sendiri. Sehingga antara pemeliharaan yang dilakukan proses produksi tidaklah dapat dipisahkan.

Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan perusahaan mengakibatkan biaya yang cukup tinggi. Dalam pemeliharaan alat angkut batubara biaya yang tinggi diakibatkan karena adanya perbaikan dan penggantian suku cadang dan peralatan-peralatan spare part. Untuk itu dapat dilihat anggaran dan realisasi biaya yang terjadi di PT.Goden Energy Cemerlang Lestari.

Jenis Pemeliharaan Dan Anggaran Biaya Pemeliharaan

1. Preventive Maintenance

Dimana dalam *preventive maintenance* setiap tahun perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp.41.850.000 / tahun

Grease 1 file 360×9 : Rp.3.240.000 Majun 15 x 15.000 : Rp. 225.000 1 bulan : Rp. 3.465.000 1 tahun = Rp.3.465.000 x 12 bulan : Rp. 41.580.000

2. Corrective Maintenance

Dimana dalam *Corrective maintenance* ini setiap tahun mengeluarkan biaya sebesar Rp. 29.320.000 /tahun dengan rincian sebagai berikut :

Bosing $360.000 \times 1 \times 8$ unit : Rp. 3.600.000 Ding Dong 250.000×12 biji $\times 8$ unit : Rp. 24.000.000 Oli Transmisi 215.000×8 unit : Rp. 1.720.000 : Rp. 29.320.000

Dengan rician biaya diatas dapat dilihat bahwa *preventive maintenance* lebih besar pengeluaran biaya dari pada *corrective maintenance*.

Untuk mencapai biaya pemeliharaan yang ekonomis, dapat dilihat dari rician biaya pemeliharaan biaya pemeliharaan bahwa *preventive maintenance* lebih besar biaya yang harus dikeluarkan dari pada *corrective maintenance*.

Jenis Maintenance Alat Angkut Batubara dan Jadwa Pemeliharaan

Adapun jenis-jenis mintenance alat angkut batubara dan jadwal pemeliharaan yang dilakukan oleh PT goden energy cemerlan lestari adalah

1. Pemeliharaan preventive

Usaha yang harus dilakukan perusahaan agar pemeliharaan *preventive* ini dapat terealisasi dan terlaksana dengan baik salah satunya adalah jadwal pemeliharaan *preventive* yang terperogram dan terkoordinir.hal ini sangat penting sekali untuk mencegah terjadinya kerusakan yang tiba-tiba terjadi dan mempertahankan kualitas kerja sesuai dengan yang telah direncanakan.

Jadwal pemeliharan *preventive*, ditetapkan berdasarkan lamanya dalam per jam beroperasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menjagah keselamatan dan bagian alat angkut yang sensitif terkena kerusakan dalam keadaan puncak. Yang mana *preventive maintenance* mencoba meramalkan kerusakan alat angkut yang akan datang serta mengurangi kerusakan yang akan terjadi.

Sebagaimana kita ketahui *preventive maintenance* dalam perakteknya yang dilakukan dibedakan *routine maintenance* dan *periodic maintenance*.

1) Routin maintenance (pemeliharaan rutin)

Yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan oleh mekanik rutin setiap hari, seperti pengecekan ban,grease, pemanasan alat angkut selama beberapa menit sebelum dipakai untuk melakukam kegiatan alat angkut. Pada tabel di bawah ini menjelaskan jadwal pemeliharaan rutin yang semestinya diilakukan oleh PT Goden Energy Cemerlan Lestari.

Tabel 4.2.5 : jadwal pemeliharaan rutin PT Goden Energy Cemerlan Lestari pada bagian pemeliharaan tahun 2018-2021

| Nama bagian unit | Uraian pemeliharaa rutin | anKeterangan | Realisasi |
|------------------|-----------------------------|------------------|--------------------|
| Grease | Periksa | Setiap hari | Setiap hari |
| Oli mesin | Periksa | Setiap hari | Tiga hari sekali |
| Filter oli | Periksa | Tiga hari sekali | Satu minggu |
| Ban | Periksa,lepaskan | Setiap hari | Setiap hari |
| Spring | Periksa | kerusakan | Satu minggu sekali |

sumber: PT.goden energy cemeran lestari

Berdasrkan tabel di atas dapat diketahui jadwal pemeliharaan periode yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh mekanik.dimana pemeliharaan setiap hari dan setiap minggu. Namun pemeliharaan rutin tersebut belum tentu dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hal ini dapat dilihat pada realisasi pemeliharaan rutin yang telah dilakukan.

Seperti grease yang harus diperiksa, oli yang harus diperiksa setiap 5ribu km setiap hari, filter oli diperiksa setiap 5 ribu km tiga hari sekali, ban diperiksa, lepaskan setiap hari,

spring diperiksa satu minggu sekali sebelum beroperasi. Tetapi hal ini tidak terealisasi sebagai mana mestinya. Tenaga mekanik yang memeriksa tiga hari sekali.

2). Periodik Maintenance (Pemeliharaan Priodik)

Selain jadwal pemeliharaan rutin, ada juga pemeliharaan periodik, dimana pelaksanaanya dilakukan berdasarkan jam kerja alat angkut batubara beroperasi.setelah alat angkut dioperasikan menurut jam kerja yang telah ditentukan, maka diadakan pemeliharaan periodik. Jika kondisi alat angkut harus diservis, maka sebaiknya dilakukan pemeliharaan periodik sebelum jadwal yang ditetapkan mengingat kondisi alat angkut yang beroperasi melebihi beban yang telah ditetapkan.

Jadwal pemeliharaan periodik penting sekali dilaksanakan, dimana dengan melaksanakan pemeliharaan periodik akan mengurangi frekuensi kerusakan alat angkut akan tetap tercapai kondisi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Untuk lebih jelas, jadwal pemeliharaan periodik yang harus diperhatikan berdasarkan jam kerja alat angkut dapat dillihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2.5 : jadwal pemeliharaan periodik alat angkut berdasarkan jam kerja PT.Goden Energy Cemerlang Lestari 2018-2021

| Nama Bagian Unit | Uraiaan jam kerja | |
|----------------------|-------------------|---------|
| | Shif I | Shif 2 |
| Pengecekan ban | periksa | periksa |
| Pengecekan air aki | periksa | periksa |
| Pengecekan angin ban | periksa | periksa |

Sumber: PT.Goden Energy Cemerlang Lestari

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jadwal pemeliharaan periodik yang harus dilakukan oleh karyawan bagian mekanik. Dimana pemeliharaan periodik tersebut belum tentu dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, pemeliharaan periodik sering dilakukan setelah melewati batas jam kerja alat angkut yang ditetapkan.

Seperti setiap shif I dan shif II pemeliharaan periodik harus dilakukan, tapi ini kurang terrealisasi sebagaimana mestinya,pemeliharaan periodik dilaksanakan batas jam kerja alat angkut yang ditetapkan. Disini terdapat kelalaian mekanik dalam pelaksanaannya. Apabila hal ini tidak diperhatikan, akan dapat menambah kerusakan alat angkut bagian lain.

3). Pemeliharaan Corrective

Pemeliharaaan *corrective* harus dilaksanakan dan menjadi perhatian oleh perusahaan khususnya karyawan bagian pemeliharaan atau mekanik, sesuai dengan tujuannya yaitu

dengan mengadakan perbaikan terhadap alat angkut batubara yang rusak menjadi berfungsi kembali.

Tetapi pada saat PT.Goden Energy Cemerlang Lestari melakukan pemeliharaan corrective belum dilaksanakan sebagai mestinya. Dimana pemeliharaan alat angkut masih banyak terdapat kekurangan dan kendala terhadap pelaksanaanya. Seperti penyediaan biaya pemeliharaan corrective yang tidak tepat waktu, kelalaian mekanik dalam melaksanakan corrective mentenaince, dan kekurangan peralatan penunjang lainya.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel pemeliharaan *corrective* yang dilakukan tenaga mekanik pada PT.Goden Energy Cemerlang Lestari.

Tabel 4.2.5 : Pemeliharaan *corrective* alat angkut batubara pada PT.Goden Energy Cemerlang Lestari tahun 2018-2021

| No | Kerusakan | Jumlah Kerusakan | Keterangan |
|----|-------------|------------------|------------|
| 1 | Bosing Bogi | 3 kali | Diganti |
| 2 | Ding Dong | 4 kali | Diganti |

Sumber: PT.Goden Energy Cemerlang Lestari

Berdasar kan tabel diatas dapat kita ketahui pemeliharaan *corretive* belum terlaksana dengan efektif dan efisien. Disamping tingginya kerusakan yang terjadi, jenis kerusakan yang sama terjadi berkali-kali. Seperti yang terjadi pada bosing bogi dan ding dong yang harusnya diganti dua kali, karena terdapat kesalahan dan kekurangan di dalam penggantian suku cadangnya, karena suku cadang tersebut sangat jauh pembelianya jadi perusahaan terkadang tidak menggunakan merek yang asli, tetapi mereka mencari merek yang hampir sama dan sesuai dengan alat yang ada.

Kebijakan Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Dalam Kegiatan Pemeliharaan

1. Biaya Pemeliharaan

PT.Goden Energy Cemerlang Lestari sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkut batubara yang salah satu usahanya adalah pengangkutan batubara, tentu memiliki saran dan alat pendukung salah satu bagian usahanya adalah alat angkut, dimana alat angkut tersebut harus dalam keadaan prima.

Sebagai diketahui alat angkut yang dimiliki PT.Goden Energy Cemerlang Lesrati beroperasi rata-rata selama dua shif setiap hari dengan kondisi perusahaan yang beragam dan tingkat kerusakan yang berbeda-beda. Namun dengan demikian pihak perusahaan selalu berkeinginan agar alat angkut yang digunakan tetap bekerja sampai umur ekonomis. Hal ini agar biaya bisa ditekankan serendah mungkin sehingga tidak menggangu biaya-biaya lainya.

Untuk dapat menambah waktu pemakaian alat angkut, bidang pemeliharaan penting menjaga alat angkut agar dapat terjaga dan selalu siap pakai dalam beroperasi pengangkutan batubara. Oleh karena itu, diperlukan usaha pemeliharaan ialah rencana biaya pemeliharaan yang efisiensi. Biaya pemeliharaan ini diatur oleh pihak manajemen yang berusaha membuat perencanaan biaya dan merealisasikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

Tugas tersebut cukup berat apabila kendala-kendala yang dihadapi dimana teori diatas bertolak belakang dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Sebab mengatur biaya pemeliharaan alat angkut seperti melakukan survei dengan mengatur biaya-biaya alat angkut dan kebijakan masing-masing perusahaan.

Kemudian dari permasalahan yang ada seluruh anggaran biaya pemeliharaan dengan merealisasi biaya pemeliharaan berbeda cukup jauh hal ini menunjukan masih terdapatnya berbagai kesalahan baik dalam pengaturan sistem perawatan atau pemeliharaan alat angkut dan alat-alat lain, ataupun anggaran yang ditetapkan untuk memelihara perusahaan untuk biaya pemeliharaan tersebut.

Agar tidak terjadi kesalahan serupa dimasa yang akan datang serta untuk menjamin agar kondisi alat angkut selalu terjaga maka perusahaan harus betul-betul memperhitungkan dan menetapkan rencana biaya pemeliharaan sehingga perencanaan yang ditetapkan benar-benar efektif dan efisien..

Dalam membicarakan masalah biaya pemeliharaan dan perawatan manajemen PT.Goden Energy Cemerlang Lestari telah menyiapkan untuk masalah pemeliharaan yang bersifat *periodic atau rutinitas* saja. Tapi untuk masalah biaya pemeliharaan dalam hal ini kondisi alat angkut rusak memerlukan penggantian peralatan (*spare part*) baru untuk alat angkut, pihak manajemen PT.Goden Energy Cemerlang Lestari tidak menggambarkannya dikarenakan tidak bersifat *rutin/periodik maintenance* tapi bersifat *corretive maintenance*.

Apabila telah terjadi suatu kerusakan atau kelainan pada fasilitas alat angkut hingga membuatnya tidak berfungsi dengan baik (corrective maintenance) maka biaya itu akan dikeluarkan oleh pihak manajemen PT.Goden Energy Cemerlang Lestari jika bagian maintenance memberikan catatan yang berisi rincian-rincian peralatan yang telah rusak yang disertai dengan biaya-biaya yang diperlukan untuk mengganti peralatan alat angkut (spare part) yang telah rusak.

Untuk mencapai biaya pemeliharaan yang ekonomis, dapat dilihat dari rimcian biaya pemeliharaan bahwa*preventive maintenance* lebih besar biayanya dari pada *corrctive maintenance*, jadi kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan tersebut adalah pemeliharaan *correctiv*, dimana setiap setahun sekali perusahaan akan mengeluarkan biaya seberas Rp. 29.320.000 per tahun. Jika dibandingkan dengan perusahaan melakukan *preventive* perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 41.850.000 pertahun maka perbedaan perawatan sebesar Rp.12.530.000.

KESIMPULAN

2. Kebijakan yang harus dilakukan perusahaan

Untuk mencapai biaya pemeliharaan yang ekonomis, dapat dilihat bahwa seharusnya pelaksanaan kebijakan yang diambil adalah *corrective* dan lebih menekankan pemeliharaan *preventive*, dimana perusahaan akan mengeluarkan pemeliharaan *preventive* Rp.41.580.000 per tahun. Jika dibandingkan, perusahaan melakukan *corrective* sebesar Rp. 29.320.000 per tahun, maka perbedaan perawatan sebesar Rp. 12 530.000.

- 3. Jenis pemeliharaan yang mempengaruhi biaya pemeliharaan pada PT. Goden Energy Cemerlang Lestari adalah jenis pemeliharaan preventive yaitu pemeliharaan mencegah sebelum terjadi kerusakan.
- 4. Tujuan perusahaan dan hubungan *maintenance* dengan proses produksi

1. Tujuan perusahaan mengadakan perawatan terhadap alat angkut adalah mengharapkan keadaan alat angkut selalu dalam keadaan siap pakai, mengurangi terjadinya gangguan yang akan menghambat terjadinya proses produksi dan dengan perawatan dapat memperpanjang umur alat angkut sehingga biaya perawatan dapat ditekan seminimal mungkin. Hubungan maintenance dengan proses produksi sangat erat kaitanya satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan guna mencapai efisiensi dan efektifitas dalam biaya pemeliharaan alat angkut.

1. Sebaiknya perusahaan lebih mengantisipasi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan serta memperhatikan rencana dan realisasi jadwal pemeliharaan untuk menekankan biaya pemeliharaan. Pimpinan operasional sebaiknya lebih sering untuk melakukan pengawasan langsung kelapangan agar kegiatan pemeliharaan dan perawatan alat angkut berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga dengan perawatan yang teratur bisa mengurangi terjadinya kerusakan.dan bisa menekan pengeluaran biaya pemeliharaan.

- Badan Geologi,2013." Potensi Batubara Indonesia: perkembangan dan uodate data sumber daya dan cadangan batubara indonesia"
 - Firdaus Ahmad Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasongko, 2018 Akuntansi Biaya. Edisi ke-4
 Firdaus Dan Wasilah, (2012). Akuntansi Biaya Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta
 Kautsar Dan Mochammad Farid. (2016). Akuntansi Biaya, Edisi 2. Jakarta: Indeks
 Luthfi Parinduri, S Hasadiana, Pratiwi Bernadetta Purba, Andriasan Sudarso, Ismail.
 - Machnul dan Imron (2013). Sistem Perawatan Terpadu (Integrated Maintenance Syistem).

 Yogyakatra; Graha Ilmu

Meryati Gobel, Jurnal riset ekonomi,manajemen,bisnis,akuntansi 1 (4),2013 Mulyadi,2014.Akuntansi Biaya Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Mulyadi,H & Widjajantan,B (2018) Journal Of Management Education,3,111-122

- Prof. Dr. Ir. Irwandi Arif,M.Se, "Batubara Indonesia" PT.Gramedia Pustaka Utama,Jakarta 2014, hlm.xvii
 - Setiawan Fajar (2016) Analisis Efektifitas Mesin Dengan Penerapan Total Productive Maintenance. Universitas Muhammadiyah Gresik
- T. Hani Handoko.(2012. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi 1. Yogyakarta : BPFE
 - Tampubolo, Manahan P (2014) manajemen operasional. Jakarta: Ghalia Indonesia V.Wiratama Sujarwani,2015 Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Puataka Baru Perss.
- Widiestariningtyas Ony., Sony W.F,. dan Anggadhini Sri Dewi. 2010. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wijaya,Theo Mahendra (2018) optimalisasi alat angkut (Haluer) penambang batubara pada daerah skripsi, universitas Brawijaya.

Yayasan kita menulis,2020